

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu cara untuk memperluas dan memperdalam ilmu pengetahuan dalam rangka membentuk nilai, sikap, dan perilaku peserta didik, sebagaimana dijelaskan dalam Surat Shod ayat 29:

كُتِبَ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبْرَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٢٩﴾

Artinya; ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran.

Makna yang terkandung dalam surat Shod ayat 29 di atas menjelaskan bahwa kitab yang diturunkan oleh Allah SWT adalah kitab yang penuh berkah. Kitab tersebut adalah Al-qur'an, sebagai petunjuk bagi manusia, dan sebagai ilmu pengetahuan seperti para ilmuwan terdahulu yang menjadikan Al-qur'an sebagai tuntunan ilmu pendidikan ataupun khususnya ilmu pengetahuan.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional tercantum dalam UU No.20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional di atas dapat dipahami bahwa fungsi dari pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter bangsa Indonesia. Sedangkan tujuan dari pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan seluruh potensi yang ada dalam diri peserta didik agar menjadi manusia yang memajukan bangsa Indonesia.

Dalam dunia pendidikan kita sering mendengar ungkapan yang cukup sederhana yaitu mendidik anak pada masa kini berarti menyiapkan orang dewasa di masa mendatang. Para guru dituntut agar bisa menyiapkan anak didik menjadi masyarakat yang mandiri, mampu menggunakan dan mengembangkan sendiri kemampuan pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki, dan mempunyai sikap yang sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.

Dewasa ini sikap nasionalisme dikalangan pemuda khususnya para pelajar terhadap bangsa Indonesia sangatlah rendah. Hal ini terlihat dari banyaknya aksi tawuran yang dilakukan pelajar-pelajar menandakan kurangnya sikap nasionalisme karena mementingkan ego sendiri daripada membuat sebuah prestasi untuk negeri ini. Mereka seakan lupa akan sejarahnya bahwa Negara ini lahir karena sebuah persatuan semua masyarakat Indonesia, sebuah rasa cinta tanah air untuk meninggalkan identitas kedaerahan, suku, ras, dan agama membentuk suatu identitas nasional yang bernama Indonesia.

Pendidikan di sekolah dasar khususnya perlu mendapat perhatian yang serius, karena pendidikan dasar merupakan landasan pokok untuk menuju pendidikan selanjutnya yang lebih tinggi. Bahasan mengenai sikap nasionalisme sebaiknya ditanamkan sejak dini karena dengan penanaman sejak dini maka peserta didik akan lebih dini mengetahui cara menghargai bangsa dan Negara. Salah satu upaya terbaik yang harus ditempuh untuk menanamkan sikap nasionalisme tersebut adalah dengan menggunakan pendekatan nilai-nilai sejarah melalui mata pelajaran IPS di sekolah dasar.

Guru merupakan salah satu penentu keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Hal ini dikarenakan guru merupakan pelaku utama dalam proses pembelajaran tersebut. Dalam proses pembelajaran, guru dapat menentukan dan memilih media, sumber belajar, serta metode apa yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat menarik minat siswa dan membentuk sikap positif siswa terhadap proses belajar mengajar.

Dalam media pembelajaran guru dapat menyampaikan materinya dengan menggunakan buku manual akan tetapi dengan sistem tersebut masih kurang minat siswa untuk belajar karena tidak menarik, membosankan ataupun monoton. Salah satu metode pembelajaran yang sekarang ini dapat dikembangkan adalah dengan memanfaatkan teknologi komputer dalam penerapannya sebagai media pembelajaran.

Media pembelajaran tersebut adalah *video slideshow*. Penelitian yang dilakukan oleh Putra (2014) yang menyatakan bahwa media *video slideshow* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Menurut Djudju Sudjana (dalam Putra, 2014: 14) mengemukakan bahwa *video slideshow* merupakan salah satu jenis media *audio-visual* diam. Media *audio-visual* diam adalah media yang penyampaian pesannya dapat diterima oleh indera pendengar dan indera penglihatan, akan tetapi gambar yang dihasilkannya adalah gambar diam atau sedikit memiliki unsur gerak (Susilana dan Riyana, 2009: 20). Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dipahami bahwa media *video slideshow* merupakan media *slide* yang didalamnya terdapat unsur gambar-diam, ditambah kata-kata, ditambah unsur suara, dan ditampilkan dengan format *video*. *Video* tersebut berupa film yang dipersingkat dengan menggunakan gambar-diam, dan memiliki unsur gerak. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Zahro (2013) menyatakan bahwa penggunaan media film berpengaruh terhadap sikap nasionalisme siswa. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan sekarang ini terletak pada variabel bebas yang akan digunakan yaitu media *video slideshow*. Sedangkan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan yang akan diteliti sekarang ini terletak pada variabel terikat yang akan digunakan yaitu sikap nasionalisme.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media *Video Slideshow* terhadap Sikap Nasionalisme Siswa di Kelas Tinggi Sekolah Dasar”. Atas judul tersebut penelitipun menduga terdapat pengaruh sikap nasionalisme siswa pada kelas yang diajarkan menggunakan media *video slideshow*, dan tidak terdapat pengaruh sikap nasionalisme siswa pada kelas yang diajarkan tidak menggunakan media *video slideshow*.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan pada latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu:

1. Adakah kesamaan sikap nasionalisme siswa antara kelas yang diajarkan menggunakan media *video slideshow* dengan kelas yang diajarkan tidak menggunakan media *video slideshow* sebelum diberikan perlakuan?
2. Adakah perbedaan sikap nasionalisme siswa antara kelas yang diajarkan menggunakan media *video slideshow* dengan kelas yang diajarkan tidak menggunakan media *video slideshow* sesudah diberikan perlakuan?
3. Manakah yang lebih berpengaruh sikap nasionalisme siswa antara kelas yang diajarkan menggunakan *video slideshow* dengan kelas yang diajarkan tidak menggunakan media *video slideshow*?

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka peneliti hanya membatasi masalah pada “pengaruh media *video slideshow* terhadap sikap nasionalisme siswa”.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan batasan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk “menguji pengaruh media *video slideshow* terhadap sikap nasionalisme siswa”.

## E. Manfaat Penelitian

Penelitian eksperimen ini diharapkan dapat bermanfaat:

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk pengembangan dunia pendidikan khususnya memperkaya macam-macam media dan pengembangannya yang efektif diterapkan dalam pembelajaran yaitu media *video slideshow*.

Secara khusus, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan agar saat mengajar memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Siswa

Dapat membantu siswa dalam memahami dan mencermati pembelajaran yang guru sampaikan dengan menggunakan media *video slideshow* serta menumbuhkan sikap nasionalisme siswa.

#### b. Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan guru mampu menggunakan media *video slideshow* sebagai alat pada mata pelajaran IPS, serta menjadi motivasi bagi guru untuk mengembangkan media *video slideshow* pada mata pelajaran yang lain.

#### c. Sekolah

Yang ingin menerapkan media *video slideshow* hendaknya sekolah memberikan dukungan kepada guru berupa perlengkapan yang memadai demi tercapainya pembelajaran secara maksimal.

#### d. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta menjadi bahan referensi bagi peneliti lain dalam menggunakan media *video slideshow* sebagai alat yang dapat diterapkan pada mata pelajaran IPS.